

PENGEMBANGAN KESADARAN HUKUM MASYARAKAT DESA BUKIT LAYANG KECAMATAN BAKAM KABUPATEN BANGKA

Toni¹

¹ Dosen Tetap Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.

ABSTRAK

Dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini bertujuan menjadi fasilitator antara aparat desa dan masyarakat dalam identifikasi masalah yang dihadapi oleh desa yang berkaitan dengan masyarakat, memberikan saran untuk alternatif pemecahan masalah hukum yang ada di desa dan memberikan ide-ide pemahaman hukum kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang telah dimiliki. Metode yang digunakan dengan sosialisasi peraturan perundang-undangan, diskusi, pelatihan dan kunjungan ke rumah-rumah warga. Dengan segala kelebihan dan kekurangannya, dengan harapan semoga program kerja ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa serta masyarakat Desa Bukit Layang dan dapat menjadi stimulan pengembangan kesadaran hukum bagi masyarakat desa.

Kata kunci : *Kesadaran Hukum, Masyarakat Desa.*

A. PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Bukit Layang dapat dibedakan dari mata pencahariannya. Adapun jenis mata pencaharian di Desa Bukit Layang adalah mulai dari petani, berkebun dan ada juga yang bertambang serta ada juga sebagai tenaga pengajar di SD dan SMP di Desa Bukit Layang. Mayoritas petani pada umumnya masyarakat asli Desa Bukit Layang, sedangkan untuk pekerja tambang oleh masyarakat pendatang dan sebagian masyarakat asli Desa Bukit Layang. Disamping lokasi desa yang sangat strategis, masyarakat Desa Bukit Layang juga sangat terbuka terhadap pendatang yang datang, sehingga menjadikan masyarakat Desa Bukit Layang sebagai masyarakat heterogen. Dalam jiwa

masyarakat Desa Bukit Layang terdapat semangat kekompakan dalam sebuah kegiatan sehingga menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan dalam bermasyarakat.

Semua program kerja yang disusun telah dijalankan secara maksimal dengan baik yang dibantu oleh mahasiswa kelompok KKN Tematik di Desa Bukit Layang. Kearifan lokal masyarakat menjadi faktor lain dalam kesuksesan yang diperoleh dalam penyelenggaraan program kerja yang dijalankan. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme warga Desa Bukit Layang dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Kelompok KKN Tematik Desa Bukit Layang yang terdiri dari 60% mahasiswa Fakultas Hukum dan sisanya dari Fakultas Ekonomi dan Fakultas Teknik. Hal ini mengingat ada beberapa program kerja yang berkaitan dengan kekhususan jurusan mahasiswa sebagai anggota tim.

Untuk permasalahan yang ada di desa Bukit Layang, ada beberapa permasalahan yang hendaknya dapat dikaji dan diperlukan program kerja yang langsung berhubungan dengan kesadaran hukum masyarakat baik sebagai anggota masyarakat ataupun sebagai individu. Hal ini dimaksudkan agar setiap program yang dilaksanakan di Desa Bukit Layang dapat berdaya guna dan bermanfaat untuk pengembangan desa sadar hukum kedepan dan secara terus menerus diteruskan agar menciptakan

keadaan hukum masyarakat yang lebih baik dan menciptakan lingkungan desa yang sadar hukum pula.

Permasalahan yang sering terjadi antara lain kurangnya pemahaman mengenai permasalahan sengketa lahan karena banyak lahan di daerah Desa Bukit Layang tidak memiliki surat menyurat yang kuat dalam hal kepemilikannya. Hal ini menjadi perhatian serius di Desa Bukit Layang untuk membentuk program kerja yang dapat memberikan gambaran tentang arti penting kepemilikan lahan bagi masing-masing individu warga desa Bukit Layang. Kegiatan yang dilakukan di Desa Bukit Layang mendapat apresiasi positif sehingga pelaksanaan keseluruhan program dapat berjalan dengan baik.

Program lain yang tak kalah pentingnya adalah mengenai sosialisasi masalah-masalah hukum yang mendatangkan langsung para pemateri dari instansi terkait permasalahan hukum yang ada di Desa Bukit Layang, seperti dari BPN (Badan Pertanahan Nasional) Kabupaten Bangka serta anggota dari Kanwil Kemenhukham Provinsi Bangka Belitung.

B. METODELOGI PELAKSANAAN

Setelah melakukan observasi dan pengamatan maka program dijalankan selama 35 (tiga puluh lima) hari yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 6 September 2014. Setelah melakukan observasi daerah, maka lahirlah beberapa rencana program kerja. Rencana program kerja tersebut meliputi segala bidang yang berhubungan dengan kesadaran hukum bagi masyarakat Desa Bukit Layang.

Dalam pelaksanaan program tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang antara lain berupa sosialisasi yang dilakukan dengan membuat suatu forum diskusi yang mendatangkan pemateri langsung dari instansi-instansi terkait yang dimana hal ini untuk membantu menyelesaikan persoalan-persoalan pelik yang dihadapi masyarakat Desa Bukit Layang dengan memberikan sesi tanya jawab secara langsung antara pemateri dengan warga yang hadir di acara tersebut. Selain mengadakan forum diskusi, sosialisasi juga dilakukan dengan metode pendekatan *door to door*, yang dimana setiap anggota dibagi menjadi beberapa orang untuk bertamu atau bersilaturahmi kerumah-rumah warga Desa Bukit Layang untuk menjelaskan tentang berbagai materi yang hendak disampaikan kepada warga baik itu tentang bahaya narkoba dan miras, KDRT ataupun permasalahan lahan dan pertambangan yang dimana disini lebih mengedepankan pendekatan secara langsung kepada masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi daerah, maka lahirlah beberapa rencana program kerja. Rencana program kerja tersebut meliputi bidang kesadaran hukum bagi masyarakat Desa Bukit Layang, kebersihan, peningkatan sosial masyarakat dan peningkatan infrastruktur. Dalam pelaksanaannya, program kerja tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang antara lain berupa sosialisasi yang dilakukan dengan membuat suatu forum diskusi yang mendatangkan pemateri langsung dari instansi-instansi terkait yang dimana hal ini untuk membantu

menyelesaikan persoalan-persoalan pelik yang dihadapi masyarakat Desa Bukit Layang dengan memberikan sesi tanya jawab secara langsung antara pemateri dengan warga yang hadir di acara tersebut. Selain mengadakan forum diskusi, sosialisasi juga dilakukan dengan metode pendekatan *door to door*, yang dimana setiap anggota dibagi menjadi beberapa orang untuk bertamu atau bersilaturahmi ke rumah warga Desa Bukit Layang untuk menjelaskan tentang berbagai materi yang hendak disampaikan kepada warga baik itu tentang bahaya narkoba dan miras, KDRT ataupun permasalahan lahan dan pertambangan yang dimana disini lebih mengedepankan pendekatan secara langsung kepada masyarakat.

Adapun program kerja yang dilaksanakan tersebut adalah:

1. Cerdas cermat undang-undang tingkat siswa SMP/MTs se-Kecamatan Bakam.

Alasan dilakukannya program ini karena agar siswa-siswi SMP/MTs mengetahui pentingnya isi dan keberadaan undang-undang sejak dini agar mereka mengetahui dengan jelas tentang maksud pengaturan suatu perundang-undangan yang ada di Indonesia sehingga dengan diselenggarakannya program ini dapat untuk memotivasi paradigma pemikiran siswa siswi SMP/MTs akan pentingnya kesadaran dalam menerapkan dan mengamalkan isi dari kandungan suatu perundang-undangan sehingga dapat membantu menyadarkan orang-orang lain di lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing. Adapun waktu pelaksanaannya pada tanggal 25 Agustus 2014.

2. Penyuluhan Hukum KDRT

Alasan diadakannya program ini karena untuk memberikan pengarahan serta pengetahuan mengenai apa saja dampak serta hukuman yang akan di dapat jika melakukan tindak kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dalam perspektif hukum. Selain itu kegiatan ini dilakukan demi mencegah serta mengurangi tingkat kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Desa Bukit Layang. Tempat penyuluhan adalah rumah Ketua RT 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 yang ada di Desa Bukit Layang. Adapun waktu pelaksanaannya pada tanggal 22 Agustus 2014.

3. Pelatihan Komputer

Alasan diadakannya program ini karena terkait pesan dari Bapak Bupati Bangka untuk meningkatkan pengetahuan TI (Teknologi Informatika) pada kaur-kaur desa yang ada di Kabupaten Bangka, seiring dengan berjalannya program di Desa Bukit Layang untuk melakukan Pelatihan Komputer yang sasarannya adalah para perangkat desa agar dapat membantu kinerja dari perangkat desa untuk menjalankan dan melaksanakan tugas dengan baik sehingga pelayanan kepada masyarakat setempat dapat dilakukan dengan sebaik mungkin. Selain itu juga, alasan lain melakukan pelatihan kepada para kaur desa dalam menjalankan TI (Teknologi Informasi) agar berbagai fasilitas yang ada dan telah dimiliki oleh Pemerintah Desa dapat difungsikan sebagaimana mestinya. Adapun waktu

pelaksanaan program ini pada tanggal 5, 7, 9, 12, dan 13 Agustus 2014 dan berlokasi di Kantor Kepala Desa Bukit Layang.

4. Penyuluhan Hukum Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja.

Alasan diadakannya program ini karena ingin memberikan pengarahan dan sikap pencegahan dini kepada para remaja dan pemuda tentang bahaya Narkotika dan kenakalan Remaja dengan memberikan materi yang menonjol terhadap dampak – dampak buruk dari hal tersebut. Para peserta dalam program ini meliputi para remaja dan pemuda serta orang tua yang ingin mencegah anak-anak mereka dari bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja. Adapun waktu pelaksanaan program ini pada tanggal 12 Agustus 2014.

5. Penyuluhan Hukum Hak Atas Tanah Bekerja Sama Dengan Badan Pertahanan Daerah.

Alasan diadakannya program ini karena untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang segala hal yang berkaitan dengan tanah, seperti sertifikat, batas – batas, cara penghitungan, dan lembaga – lembaga yang mengurus tentang masalah pertanah, seperti yang disampaikan oleh Badan Pertahanan Daerah. Peserta dalam kegiatan ini meliputi Mahasiswa KKN IX, Perangkat Desa, serta Kaur dan Masyarakat Desa Mangka. Adapun waktu pelaksanaan program ini pada tanggal 28 Agustus 2014 dan berlokasi di gedung Sekolah Dasar Negeri Nomor 1 Desa Bukit Layang.

6. Sosialisasi Undang-Undang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup.

Alasan diadakannya program ini karena untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang segala hal yang berkaitan dengan Undang – Undang Lingkungan Hidup, Analisis Dampak Lingkungan, Pentingnya hutan Desa serta tugas dan fungsi Badan Lingkungan Hidup. Peserta dalam kegiatan ini meliputi Mahasiswa KKN IX Desa Mangka, Perangkat Desa, serta Kaur dan Masyarakat Desa Mangka. Adapun waktu pelaksanaan program ini pada tanggal 28 Agustus 2014 dan berlokasi di Kantor Kepala Desa Bukit Layang dan sosialisasi *door to door* di lingkungan Desa Bukit Layang.

7. Pelatihan Akuntansi Pembukuan Desa.

Alasan diadakannya program ini karena pembukuan dana atau Anggaran Pengeluaran dan Belanja Desa (APBDES) merupakan hal yang sangat penting bagi berjalannya pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel, sehingga dirasakan perlu adanya Pelatihan Akuntansi Pembukuan Desa untuk Perangkat Desa se-Kecamatan Bakam. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas perangkat desa seKecamatan Bakam dalam mengelola pembukuan dan administrasi di Desa. Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari Perangkat Desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Bendahara Desa seKecamatan Bakam). Peserta dalam program ini

meliputi Perangkat Desa seKecamatan Bakam. Adapun waktu pelaksanaan program ini pada tanggal 27 Agustus 2014 dan bertempat di Gedung Serba Guna Kecamatan Bakam.

8. Pelatihan Penyusunan Peraturan Desa.

Alasan diadakannya program ini agar para aparat desa yang ada khususnya dilingkup Kecamatan Bakam dapat membuat Peraturan Desa, baik berupa Peraturan Desa yang bersifat fisik maupun non-fisik. Selain itu juga Pelatihan Penyusunan Peraturan Desa ini diharapkan agar perangkat desa lebih mengetahui bagaimana teknis pembuatan peraturan desa dalam mengurus desanya masing-masing. Adapun peserta dalam program ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala BPD, dan Sekretaris BPD serta dihadiri oleh Sekretaris Kecamatan Bakam. Program ini dilaksanakan pada tanggal 3 September 2014, bertempat di Balai Desa Mangka.

9. Penyuluhan undang-undang tentang desa.

Alasan diadakannya program ini untuk mensosialisasikan tentang peraturan desa yang telah disarankan oleh Pemerintah serta untuk membantu Pemerintah Pusat mensosialisasikan undang-undang Perdes. Kegiatan ini dilakukan di Desa Bukit Layang dengan skala se Kecamatan Bakam. Peserta dalam program ini meliputi Perangkat Desa se Kecamatan Bakam dengan jumlah 33 peserta. Adapun

berjalannya acara ini pada tanggal 23 Agustus 2014.

Keberlangsungan Program di Desa Bukit Layang ini juga diharapkan agar timbul dan mengakarnya rasa kesadaran hukum di kalangan masyarakat Desa Bukit akan arti penting penegakan kesadaran hukum, apalagi jika berkaca pada era globalisasi saat ini yang terlalu banyak dicampur baurkan dengan kebiasaan luar dapat menimbulkan perilaku-prilaku menyimpang sehingga dengan tidak adanya kesadaran hukum di dalam diri masyarakat Desa Bukit Layang maka sudah pasti akan menyebabkan permasalahan lain yang mungkin akan terus berlanjut dari generasi ke generasi penerus.

D. KESIMPULAN

Dengan selesainya pelaksanaan program KKN mahasiswa angkatan XI di Desa Bukit Layang dari tanggal 2 Agustus - 6 September, dengan segala kelebihan dan kekurangannya, dengan harapan semoga program kerja ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa serta masyarakat Desa Bukit Layang dan dapat menjadi stimulan pengembangan kesadaran hukum bagi masyarakat desa. Dan bagi mahasiswa yang dilibatkan dalam program tersebut menjadi pelajaran yang berharga untuk

lebih semangat dalam belajar, penelitian dan mengabdikan kepada masyarakat sehingga membawa citra UBB lebih baik dan lebih dikenal dengan unggul membangun peradaban.

Untuk menghasilkan suatu program kerja yang permanent dan berkelanjutan, sangat diperlukan waktu yang lebih panjang. Dengan

waktu yang ada (35 hari), program kerja yang dapat dilaksanakan hanya berupa interaksi dengan masyarakat dan program social masyarakat yang sifatnya jangka pendek, namun program kerja yang telah dilaksanakan di desa Bukit Layang diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh elemen masyarakat dan dapat berlanjut secara terus menerus dan berkesinambungan walaupun program KKN telah selesai. Secara keseluruhan program KKN ini dapat dikatakan berjalan dan berhasil dengan baik sesuai arahan Universitas.

E. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penulisan jurnal ini adalah :

1. Agar program tersebut mesti berlanjut dilakukan atau dapat kembali dilanjutkan sehingga apa saja yang menjadi tujuan dan harapan dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat benar-benar terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tentunya mengingat agar keberhasilan dari program-program yang dijalankan mendapat hasil yang terbaik bagi masyarakat Desa Bukit Layang selain juga untuk menciptakan desa yang sadar hukum dan cinta lingkungan.
2. Dengan segala kelebihan dan kekurangannya diharapkan desa yang menjadi objek pengabdian dapat menerima dan menjalankan program yang ditinggalkan agar dapat diteruskan demi kemajuan di masa mendatang dan mengembangkannya secara berkelanjutan.
3. Adapun rekomendasi yang bisa diusulkan adalah sebaiknya kegiatan yang dilakukan di Desa

Bukit Layang dapat dilakukan secara berkesinambungan agar program-program yang telah di jalankan sebelumnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu terlaksanannya kegiatan ini, sebagai berikut :

1. Rektor Universitas Bangka Belitung atas terlaksananya kegiatan ini.
2. Pemerintah Desa Bukit Layang Bangka
3. Para pihak yang terlibat sebagai pemateri dalam penyuluhan hukum.
4. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Data Desa Bukit Layang Bangka 2014.
- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, *Petunjuk Teknis Penulisan Artikel Untuk Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Universitas Bangka Belitung, Balunujuk Bangka, 2015.